



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INFORMASI DAN KOMPUTER
PADA PEMBELAJARAN PAI TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA DI SMKS YAPINUH MUARAGEMBONG KABUPATEN
BEKASI**

Suherman¹, Raharjo²
Pasca Sarjana UIN Walisongo Semarang
suhermanh217@gmail.com
UIN Walisongo Semarang
kendal.joe21@gmail.com

Abstract

This study aims to explore the effect of the use of information media and computers in Islamic Religious Education (PAI) learning on student learning achievement at SMKS Yapinuh Muaragembong, Bekasi Regency. This study uses a survey method with a questionnaire distributed to students of grades X and XI TKJ, with a total of 55 respondents. Data analysis was carried out using product moment correlation to measure the relationship between the use of information media and computers (variable X) and student learning achievement (variable Y).

The results of the study showed that the influence of the use of information media and computers on student learning achievement was not significant. The average value of variable X was 73.418 and variable Y was 82.545, with a correlation value of $r = 0.345$ for variable X and $r = 0.224$ for variable Y, which indicated no significant correlation. Internal factors such as motivation, intelligence, interest, talent, and student readiness, as well as external factors such as curriculum quality, teaching methods, learning environment, and family support, were more dominant in influencing learning achievement compared to the use of information media and computers. This study also highlights the importance of teacher readiness and competence in the use of Information and Communication Technology (ICT)-based media, as well as adequate access and infrastructure to maximize the effectiveness of this media in learning. These results indicate that although information and computer media have the potential to improve the quality of learning, their impact on student learning achievement will be more optimal if supported by other factors such as teacher competence, access to technology, and effective teaching methods.

Keywords: information and computer media, Islamic Religious Education, learning achievement.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan media informasi dan komputer dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap prestasi belajar siswa di SMKS Yapinuh Muaragembong, Kabupaten Bekasi. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan kuesioner yang disebarikan kepada siswa kelas X dan XI TKJ, dengan total responden sebanyak 55 siswa. Analisis data dilakukan menggunakan korelasi product moment untuk mengukur hubungan antara penggunaan media informasi dan komputer (variabel X) dengan prestasi belajar siswa (variabel Y).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media informasi dan komputer terhadap prestasi belajar siswa tidak signifikan. Rerata nilai variabel X adalah 73.418 dan variabel Y adalah 82.545, dengan nilai korelasi sebesar $r=0.345$ untuk variabel X dan $r=0.224$ untuk variabel Y, yang menunjukkan tidak adanya korelasi yang signifikan. Faktor internal seperti motivasi, kecerdasan, minat, bakat, dan kesiapan siswa, serta faktor eksternal seperti kualitas kurikulum, metode pengajaran, lingkungan belajar, dan dukungan keluarga, lebih dominan dalam mempengaruhi prestasi belajar dibandingkan dengan penggunaan media informasi dan komputer.

Penelitian ini juga menyoroti pentingnya kesiapan dan kompetensi guru dalam penggunaan media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), serta akses dan infrastruktur yang memadai untuk memaksimalkan efektivitas media ini dalam pembelajaran. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun media informasi dan komputer memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dampaknya terhadap prestasi belajar siswa akan lebih optimal jika didukung oleh faktor-faktor lain seperti kompetensi guru, akses teknologi, dan metode pengajaran yang efektif.

Kata Kunci: media informasi dan komputer, Pendidikan Agama Islam, prestasi belajar.

**Article
Information**

Submitted 2024-06-19. Received 2025-05-16. Revised 2025-05-16. Accepted 2025-05-16. Published 2025-07-28.

PENDAHULUAN

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi motivasi belajar, kecerdasan, minat, bakat, dan kesiapan siswa. Motivasi belajar sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, karena siswa yang memiliki motivasi yang tinggi cenderung lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, kecerdasan, minat, dan bakat juga memainkan peran penting dalam menentukan prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki kecerdasan yang tinggi, minat yang besar, dan bakat yang sesuai dengan bidang yang dipelajari cenderung lebih mudah untuk mencapai prestasi belajar yang baik. Menurut (Suryadi, D., 2017) Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa meliputi kualitas kurikulum, metode pengajaran yang

digunakan oleh guru, kondisi lingkungan belajar di sekolah, serta dukungan dari orangtua dan keluarga. Sedangkan (Hadi, S., & Wibowo, 2019), A Kurikulum yang baik dan metode pengajaran yang efektif dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Selain itu, kondisi lingkungan belajar yang kondusif seperti fasilitas yang memadai dan suasana yang nyaman juga dapat membantu siswa untuk lebih fokus dan produktif dalam belajar. Dukungan dari orangtua dan keluarga juga sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, karena mereka dapat memberikan motivasi, dukungan, dan bimbingan yang dibutuhkan oleh siswa dalam proses pembelajaran.

1) *Tujuan penulisan*

Hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh Penggunaan Media Informasi dan Komputer diantaranya (1) pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran komputer dan jaringan dasar yang di lakukan oleh Muhammad Rifai Katili², Rochmat Mohammad Thohir Yassin (2) Integrasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi terhadap prestasi belajar siswa dapat dikatagorikan kedalam satu kecendrungan. (1) Pengaruh Penggunaan Media Informasi dan Komputer pada Media Pembelajaran PAI terhadap prestasi belajar siswa daria penelitian terdahulu ini belum membahas secara rinci tentang pengaruh penggunaan Media Informasi dan Komputer pada pembelajaran PAI, untuk itu tujuan tulisan ini untuk menguatkan hasil hasil penelitian sebelumnya, sejalan degan itu masalah pada penelitian ini di rumuskan sebagai berikut : (1) Adakah pengaruh Penggunaan Media Informasi dan Komputer pada media pembelajaran PAI terhadap prestasi belajar ?

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui (1) sejauh mana penggunaan media informasi dan komputer pada media Pembelajaran PAI di SMKS yapinuh Muaragembong (2) untuk meningkatkan penggunaan media informasi dan komputer dalam pembelajaram PAI di SMKS Yapinuh muaragembong Kabupaten Bekasi.

Media pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu alat yang digunakan guru untuk mengajar dan memahami pelajaran agama Islam oleh peserta didik. Media pembelajaran PAI dapat dikelompokkan menjadi media grafis, media audio, dan media proyeksi diam. Dalam memilih media pembelajaran, harus diperhatikan kriteria pemilihan media yang sesuai dengan tujuan pendidikan dan kebutuhan peserta didik.

Media pembelajaran PAI berbasis ICT merupakan contoh teknologi yang digunakan dalam pendidikan agama Islam. Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT, peserta didik dapat memahami materi pelajaran lebih mudah dan mengembangkan keterampilan yang

diperlukan oleh guru untuk memberikan hasil dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang selama ini di ajarkan hanya melulu dengan metode-metode yang membosankan.

A. Literatur rievew

1) Media Informasi dan Komputer

Bila dilacak ke belakang, terdapat beberapa tonggak perkembangan teknologi yang secara nyata memberi sumbangan terhadap eksistensi TIK saat ini. Pertama adalah temuan telepon oleh Alexander Graham Bell pada tahun 1875. Miniaturisasi komponen elektronik, melalui penciptaan rangkaian terpadu, pada puncaknya melahirkan mikroprosesor. Mikroprosesor inilah yang menjadi ‘otak’ perangkat keras komputer, dan terus berevolusi sampai saat ini.

Dilain pihak, perangkat telekomunikasi berkembang pesat saat mulai diimplementasi-kannya teknologi digital menggantikan teknologi analog yang mulai menampakkan batas-batas maksimal pengeksplosiannya. Digitalisasi perangkat telekomunikasi kemudian berkonvergensi dengan perangkat komputer yang dari awal merupakan perangkat yang mengadopsi teknologi digital.

Pengolahan informasi dan pendistribusiannya melalui jaringan telekomunikasi membuka banyak peluang untuk dimanfaatkan di berbagai bidang kehidupan manusia, termasuk bidang pendidikan. Ide untuk menggunakan mesin-belajar, membuat simulasi proses-proses yang rumit, animasi proses-proses yang sulit dideskripsikan, sangat menarik minat praktisi pembelajaran. Tambahan lagi, kemungkinan untuk melayani pembelajaran yang tak terkendala waktu dan tempat, juga dapat difasilitasi oleh TIK. Sejalan dengan itu mulailah bermunculan berbagai jargon berawalan *e*, mulai dari *e-book*, *e-learning*, *e-laboratory*, *e-education*, *e-library* dan sebagainya. Awalan *e-* bermakna *electronics* yang secara implisit dimaknai *berdasar teknologi elektronika digital*.

Menyadari pentingnya TIK sebagai bidang yang berperan besar dalam pembangunan nasional, Kementerian Negara Riset dan Teknologi memberikan arahan sektor-sektor yang diprioritaskan untuk dikembangkan melalui kegiatan riset, antara lain: infrastruktur informasi, perangkat lunak, kandungan informasi (*information content*), pengembangan SDM dan kelembagaan, pengembangan regulasi dan standarisasi (Wyman et al., 2023)

Infrastruktur informasi terdiri atas beberapa aspek yang seluruhnya harus dibangun secara paralel dan saling menunjang. Aspek pertama adalah jaringan fisik yang berfungsi sebagai jalan raya informasi baik pada tingkat jaringan tulang-punggung maupun tingkat akses pelanggan.

Jaringan tulang punggung harus mampu menghubungkan seluruh daerah Indonesia sampai wilayah pemerintahan terkecil. Pada tingkat akses pelanggan harus memungkinkan tersedianya akses yang murah dan memadai bagi masyarakat luas.

Aspek kedua menekankan pada kemanfaatan sebesar-besarnya pengelolaan sumber informasi bagi seluruh komponen masyarakat. Kondisi ini dapat dicapai melalui diwujudkannya interoperabilitas sumber daya informasi yang tersebar luas sehingga dapat dimanfaatkan secara efisien dan efektif oleh seluruh pemangku kepentingan.

Aspek terakhir adalah pengembangan perangkat keras, baik di sisi jaringan maupun di sisi terminal. Pengembangan ini harus dirancang berdasarkan kebutuhan dan kondisi jaringan yang ada di Indonesia, dengan mengadopsi sistem terbuka dan menanamkan tingkat kecerdasan tertentu untuk memudahkan integrasi sistem dan pengembangannya di masa depan.

Sedangkan ada hal-hal yang perlu diperhatikan seorang guru dalam penggunaan media pembelajaran, yakni: pertama, Pendidik harus menyiapkan materi pembelajaran dahulu. Setelah itu memutuskan media yang cocok untuk mengajar peserta didik agar faham. Kedua, Pendidik mampu memahami waktu untuk menampilkan video dengan jam yang sudah ditetapkan. Ketiga, Menyiapkan ruang terlebih dahulu. Setelah itu menjelaskan secara singkat tentang video yang ditayangkan tadi. Keempat, setelah melihatkan peserta didik dengan video, sebaiknya pendidik melakukan ice breaking dan membuat pertanyaan agar dapat mengetahui pemahaman terhadap materi yang disampaikan tersebut. (Aida et al., 2020)

2) Media Pembelajaran PAI

Media pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah alat yang digunakan untuk membantu siswa dalam memahami dan memperdalam ilmu pengetahuan tentang agama Islam. Media pembelajaran ini bertujuan untuk mempermudah siswa dalam belajar, membuat belajar menjadi lebih menyenangkan dan mengengang. Media pembelajaran Pendidikan Agama Islam terdiri dari berbagai bentuk, seperti : Buku, Video, Gambar, Audio, Aplikasi pembelajaran, Perangkat lunak pembelajaran.

Untuk menggunakan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa dan guru harus memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar mereka. Siswa dan guru harus mengetahui jenis media pembelajaran yang tersedia dan memilih media yang sesuai dengan kebutuhan belajar mereka.

Sedangkan di dalam proses pembelajaran, terkandung dua aktivitas sekaligus, yaitu aktivitas mengajar (guru) dan peserta didik (siswa). Proses pembelajaran merupakan proses interaksi

antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Melalui proses pembelajaran, siswa akan berkembang ke arah pembentukan manusia sebagaimana tersirat dalam tujuan pendidikan. Supaya pembelajaran dapat berlangsung secara efektif guru harus mampu mewujudkan proses pembelajaran dalam suasana yang kondusif. (Tohirin, 2008)

Sedangkan menurut Yusufhadi Miarso mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali. Lain halnya menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai memaknai media pendidikan sama dengan media pengajaran yang maksudnya sesuatu yang akan mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Lebih lanjut Rodhatul Jennah

mengemukakan bahwa media pendidikan disebut juga sebagai media pembelajaran yang maksudnya segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Pendidikan Islam merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut oleh peserta didik yang bersangkutan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional. (Setiawan, 2019)

3) Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai atau diperoleh oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dirinya maupun dari luar diri seseorang. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisik seperti kesehatan fisik dan faktor psikis seperti perhatian, minat, bakat, dan kesiapan. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor sekolah seperti kurikulum, metode mengajar, relasi warga sekolah, disiplin di sekolah, alat pelajaran, keadaan gedung, dan perpustakaan. Terdapat banyak manfaat dari memiliki motivasi belajar yang tinggi, di antaranya adalah meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu seseorang mencapai tujuan akademik dan Oleh karena itu, penting bagi setiap orang untuk memotivasi diri sendiri dalam belajar dan mengembangkan keterampilannya (Poerwanto, 2007).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMKS Yapinuh Muaragembong Kabupaten Bekasi. Penelitian kuantitatif ini menggunakan strategi survei. Survey merupakan strategi penelitian dengan menggunakan pertanyaan terstruktur atau sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh dicatat, diolah, dan dianalisis. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X dan XI TKJ. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut krejcie dan morgan, penentuan jumlah sampel dengan tingkat signifikansi sebesar 95%, apabila jumlah populasi 85, maka semua populasi dijadikan sample. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas X dan XI TKJ yang berjumlah 55 siswa. Agar dalam penelitian diperoleh data yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan, maka peneliti menulis teknik dalam pengumpulan data yang relevan dengan permasalahan yang ada. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan angket dan dokumentasi nilai akhir siswa. Data yang terkumpul dianalisis dengan statistik korelasi product moment.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Dari hasil penelitian yang di lakukan, Pengaruh penggunaan media informasi dan komputer pada pembelajaran PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMKS Yapinuh Muaragembong kabupaten Bekasi. Secara Umum Hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan media informasi dan komputer pada pembelajaran PAI terhadap prestasi belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan kuesioner yang disebar kepada responden yang merupakan pengguna media sosial aktif. Data dikumpulkan dan dianalisis menggunakan korelasi product momen untuk mengukur perbandingan antara variabel Pengaruh penggunaan media informasi dan komputer terhadap prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran PAI.

HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Variabel : formasi dan kstasi belajar si:		
Jumlah Sampel (N) :	55	55
Skor Tertinggi :	88	89
Skor Terendah :	57	67
Rerata :	73,418	82,545
Varian :	59,174	16,993
Simpang Baku :	7,692	4,122
Galat Baku :	1,037	0,556

KORELASI PEARSON PRODUCT MOMENT

Kriteria Signifikansi/Nilai kritis pada taraf	1%	dengan dk =	53	adalah r =	0,345
VARIABEL	1 media informasi dan k				
prestasi belajar sis	<i>r</i> :	0,224			
<i>Kesimpulan: Tidak Sign.</i>					

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa, hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan hasil yang tidak signifikan tentang pengaruh penggunaan Media informasi dan Komputer pada Pembelajaran PAI terhadap Prestasi Siswa, dengan jumlah Populasi 55, maka semua populasi dijadikan sample. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adaah siswa siswi kelas X dan XI TKJ yang berjumlah 55 siswa. Dengan variabel X Pengaruh Penggunaan Media Informasi dan Komputer pada mata pelajaran PAI, Y prestasi belajar siswa, skor tertinggi variabel X :88 dan variabel Y:89 , skor terendah variabel X :57 dan variabel Y: 67 , rerata variabel X :73.418 dan Y: 82.545, varian variabel X: 59.174 dan variabel Y: 16.933, simpang baku variabel X: 7.692 dan variabel Y : 4.122, galat baku variabel X : 1.037 dan variabel Y: 0.556, dengan menggunakan korelasi pearson product momen dengan kriteria 1% maka hasil pengaruh penggunaan media infromasi dan Komputer pada pembelajaran PAI terhadap prestasi belajar siswa menunjukkan hasil yang tidak signifikan dengan hasil r: 0,345 dan Prestasi Belaar Siswa r: 0,224. Dengan merujuk pada hsail analisis statistik deskriptif bahwa kurang berpengaruh penggunaan media Informasi dan Komputer pada Pembelajaran PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMKS Yapinuh Muaragembong Kabupaten Bekasi.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan media informasi dan komputer dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap prestasi belajar siswa di SMKS Yapinuh Muaragembong. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei, menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dari siswa kelas X dan XI TKJ, dengan jumlah total responden sebanyak 55 siswa.

Sebelum membahas hasil penelitian utama, penting untuk memahami bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi motivasi belajar, kecerdasan, minat, bakat, dan kesiapan siswa. Siswa dengan motivasi tinggi, kecerdasan yang memadai, minat yang besar, dan bakat yang relevan cenderung lebih mudah mencapai prestasi belajar yang baik.

Faktor eksternal termasuk kualitas kurikulum, metode pengajaran, kondisi lingkungan belajar di sekolah, serta dukungan dari orang tua dan keluarga. Kurikulum yang baik dan metode pengajaran yang efektif membantu siswa memahami materi lebih mudah. Lingkungan belajar yang kondusif dan dukungan dari keluarga juga memainkan peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini berfokus pada penggunaan media informasi dan komputer dalam pembelajaran PAI. Media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memiliki potensi untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, serta memudahkan pemahaman materi yang kompleks. Media pembelajaran PAI yang digunakan dalam penelitian ini meliputi media grafis, audio, dan proyeksi diam.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan kuesioner yang disebar kepada siswa. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan korelasi product moment untuk mengukur hubungan antara variabel penggunaan media informasi dan komputer (X) dengan prestasi belajar siswa (Y).

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media informasi dan komputer terhadap prestasi belajar siswa tidak signifikan. Dari 55 siswa yang menjadi sampel penelitian, nilai rerata variabel X adalah 73.418 dan variabel Y adalah 82.545. Hasil analisis korelasi menunjukkan nilai r sebesar 0.345 untuk pengaruh penggunaan media informasi dan komputer, dan r sebesar 0.224 untuk prestasi belajar siswa. Nilai ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara penggunaan media informasi dan komputer dalam pembelajaran PAI dengan prestasi belajar siswa.

Meskipun media informasi dan komputer memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa di SMKS Yapinuh Muaragembong tidak signifikan. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti:

1. **Kesiapan dan Kompetensi Guru:** Efektivitas media pembelajaran berbasis TIK sangat bergantung pada kesiapan dan kompetensi guru dalam menggunakannya.
2. **Akses dan Infrastruktur:** Akses yang tidak merata terhadap perangkat dan infrastruktur TIK dapat membatasi efektivitas penggunaan media ini dalam pembelajaran.
3. **Metode Pengajaran:** Media TIK perlu diintegrasikan dengan metode pengajaran yang efektif untuk mencapai hasil yang optimal.

Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun media informasi dan komputer memiliki potensi untuk meningkatkan pembelajaran, faktor-faktor lain seperti kesiapan guru, akses terhadap teknologi, dan metode pengajaran yang digunakan harus diperhatikan agar dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

SIMPULAN

Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh penggunaan media informasi dan komputer dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap prestasi belajar siswa di SMKS Yapinuh Muaragembong, Kabupaten Bekasi. Menggunakan metode survei dengan kuesioner kepada siswa kelas X dan XI TKJ, penelitian ini menemukan bahwa pengaruh penggunaan media informasi dan komputer pada prestasi belajar siswa tidak signifikan.

Ada beberapa **temuan utama diantaranya :**

1. **Pengaruh Tidak Signifikan:** Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara penggunaan media informasi dan komputer dengan prestasi belajar siswa. Nilai rerata variabel X (penggunaan media informasi dan komputer) adalah 73.418, dan variabel Y (prestasi belajar) adalah 82.545. Nilai korelasi r sebesar 0.345 untuk penggunaan media dan 0.224 untuk prestasi belajar menunjukkan hubungan yang lemah.
2. **Faktor Internal dan Eksternal:** Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal seperti motivasi, kecerdasan, minat, bakat, dan kesiapan siswa, serta faktor

eksternal seperti kualitas kurikulum, metode pengajaran, lingkungan belajar, dan dukungan keluarga. Faktor-faktor ini lebih dominan dalam mempengaruhi prestasi belajar dibandingkan dengan penggunaan media informasi dan komputer.

3. **Kesiapan dan Kompetensi Guru:** Efektivitas penggunaan media TIK sangat bergantung pada kesiapan dan kompetensi guru dalam memanfaatkannya. Guru yang kurang siap atau tidak kompeten dalam penggunaan teknologi mungkin tidak dapat memaksimalkan potensi media TIK dalam pembelajaran.
4. **Akses dan Infrastruktur:** Ketersediaan dan akses terhadap perangkat dan infrastruktur TIK yang tidak merata dapat membatasi efektivitas penggunaan media ini dalam pembelajaran, menghambat dampak positif yang seharusnya bisa dicapai.
5. **Metode Pengajaran:** Integrasi media TIK harus disertai dengan metode pengajaran yang efektif. Tanpa metode pengajaran yang tepat, media TIK tidak akan memberikan dampak signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, L. N., Maryam, D., Febiola, F., Agami, S. D., & Fawaida, U. (2020). Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 43–50.
- Hadi, S., & Wibowo, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama di Kota Surakarta. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(8), 1083-1090.
- Poerwanto, N. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung. PT Rosda Karya.
- Setiawan, A. (2019). Merancang Media Pembelajaran Pai Di Sekolah. *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan, Dan Kemasyarakatan*, 10(2), 223–240.
<https://ejournal.stitdukotabaru.ac.id/index.php/darululum/article/view/39>
- Suryadi, D., & S. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 1(1), 1-10, 1.
- Tohirin. (2008). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. PT.Raja Grafindo Persada.
- Wyman, O., Wang, C., Zhang, M., Sesunan, A., & Yolanda, L. (2023). Peran Teknologi dalam Transformasi Pendidikan di Indonesia. *Kemdikbud*, 4(2), 1–88.

Clancey, W.J. "Transfer of Rule-Based Expertise through a Tutorial Dialogue". PhD Dissertation, Department of Computer Science, Stanford University, 2013. ← **Thesis (Skripsi/Tesis/Disertasi)**

Ivey, K.C. Citing Internet sources URL <http://www.eei-alex.com/eye/utw/96aug.html>. (2 September 2012). ← **Website**